

**PENGGUNAAN *FLASH CARD* BERWUDHU TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI RA AI NUUR DESA KAMPUNG PADANG**



SKRIPSI

“Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd), Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)”

OLEH :

YUNI RAHMADANI NST

NIM : 19030070

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Rahmadani Nst
NIM : 19030070
Tempat /tgl.Lahir : Gunung Tua Tonga, 26 Desember 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : gunung Tua Panggorengan, Kec. Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Flash Card Berwudhu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Ai Nur Desa Kampung Padang ", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2023

Yang membuat pernyataan


Yuni Rahmadani Nst
Nim. 19030070

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**PENGGUNAAN *FLASH CARD* BERWUDHU TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI RAI NUUR DESA KAMPUNG PADANG**”, an Yuni Rahmadani Nst, dengan Nim : 19030070, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

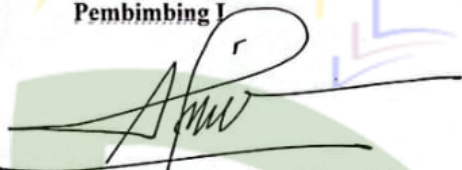
Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dapat segera di munaqasahkan.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan,

September 2023

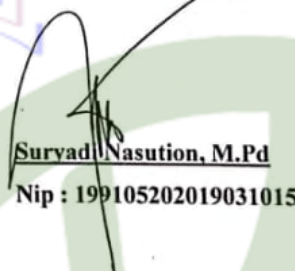
Pembimbing I



Ali Masran Daulay, S.Pd., MA

Nip : 196109101986031006

Pembimbing II



Suryadi Nasution, M.Pd

Nip : 199105202019031015



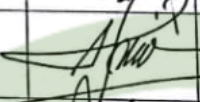

STAIN MADINA

— III —

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Penggunaan *Flash Card* Berwudhu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di RA AI NUUR Desa Kampung Padang" a.n. Yuni Rahmadani Nst, Nim, 19030070, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqsyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 15 September 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	<u>Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd</u> NIP : 198609192019082001	Ketua Penguji I		25/9/23
2	<u>Sartika Dewi Harahap, M. Hum</u> NIP : 199108122019082001	Sekretaris Penguji II		20/9/23
3	<u>Ali Masran Daulay, S.Pd., MA</u> Nip : 196109101986031006	Penguji III		27/9-2023
4	<u>Suryadi Nasution, M.Pd</u> NIP : 199105202019031015	Penguji IV		26/9/2023

Mandailing Natal, September 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. H. Sumper Mulla Harahap, M.Ag

NIP. 197203132003121002



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal : Lembar Persetujuan dan Pengesahan

Lamp : -

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

STAIN Mandailing Natal

Di

Mandailing Natal

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah, membaca,meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara :

Nama : Yuni Rahmadani Nst

Nim : 19030070

Judul Skripsi : Penggunaan *Flash Card* Berwudhu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di RA AI NUUR Desa Kampung Padang.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada bidang Pendidikan Islam Anak usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr, Wb

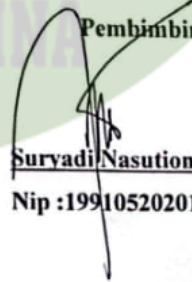
Pembimbing I



Ali Masran Daulay S.Pd.,MA

Nip : 196109101986031006

Pembimbing II



Suryadi Nasution, M.Pd

Nip :199105202019031015

MOTTO

“ Nikmati dulu pahit- pahitnya, kamu bukan hancur, kamu sedang berproses, this will make you proud of you're self”



ABSTRAK

Yuni Rahmadani Nst (NIM : 19030070). Penggunaan *Flash Card* Berwudhu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di RA AI NUUR Desa Kampung Padang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana strategi penggunaan *flash card* berwudhu terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di RA AI NUUR Desa Kampung Padang dan menjawab pertanyaan bagaimana perkembangan kognitif anak terhadap penggunaan *flash card* berwudhu di RA AI NUUR Desa Kampung Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan data dengan kata-kata dan gambaran umum yang terjadi di lapangan. Proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah strategi penggunaan *flash card* berwudhu di RA AI NUUR Desa Kampung Padang yaitu dengan strategi inkuiri (tidak langsung) yang memberikan kesempatan kepada anak dalam belajar dengan menggunakan metode bermain seraya belajar yang dapat menyenangkan anak dalam pembelajaran sehingga anak lebih konsentrasi, fokus, tertarik dan berminat dalam belajar dan melalui strategi penggunaan *flash card* berwudhu berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif anak melalui penggunaan *flash card* berwudhu yaitu, anak dapat belajar dalam berfikir symbolic seperti ; anak konsentrasi menyebutkan angka pada *flash card* berwudhu, mengenal dan menirukan isi gambar, anak mampu memahami perintah dan arahan dalam bermain *flash card* berwudhu, anak mampu membedakan bentuk ukuran dan mengetahui tata cara atau urutan berwudhu dan mengetahui batasan wudhu melalui *flash card* berwudhu.

Kata Kunci : *Flash Card*, Berwudhu, Perkembangan Kognitif

STAIN MADINA

ABSTRACT

Yuni Rahmadani Nst (NIM :19030070) : Use of Flash Cards for Ablution Early Childhood Cognitive Development at RA AI NUUR Kampung Padang Village. This research qualitative descriptive study. This research aims to answer the question of how the strategy of using ablution flash cards affects the cognitive development of early childhood in RA AI NUUR Kampung Padang Village and answer the question of how children's cognitive development relates to the use of flash cards for ablution at RA AI NUUR Kampung Padang Village. This type of research is descriptive research with a qualitative approach, namely describing the results of data processing with words as general descriptions of what occurs in the field. The researcher's data collection process uses observation, interviews and documentation methods.

The result of the research are the strategy for using flash cards for ablution in RA AI NUUR Kampung Padang Village, namely the inquiry strategy (indirect) which provides opportunities for children to learn by using the play while learning method which can make children happy in learning so that children are more concentrated, focused, and interested. and interested in learning and through the strategy of using flash cards for ablution, it influences children's cognitive development. Cognitive development of children through the use of flash cards for ablution, that is, children can learn to think symbolically, such as children concentrating on saying of numbers on flash cards for ablution, recognizing and imitating the contents of pictures, children are able to distinguish shapes and sizes and know the procedure or sequence for ablution and know the limit of ablution through ablution flash cards.

Keywords : Flash Card, Perform ablution, Cognitive Development



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmad-Nya sehingga terselesaikan Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Flash Card Berwudhu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Al NUUR Desa Kampung Padang*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Sangkot Lokot Nst dan Ibu Seri Wahyuni Nst yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

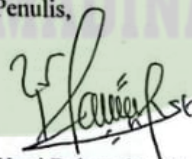
1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Ali Masran Daulay, S.Pd., MA, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum, sebagai Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini,
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal sampai dengan akhir.
9. Kakak Maharani Mirna Nasution S.S dan Adik Nur Aisyah Ulfah selaku teman diskusi terimakasih sudah banyak membantu dan selalu memberikan motivasi, penyemangat bagi penulis.
10. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kemudian juga ucapan terima kasih kepada orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang telah membantu penulis baik secara materi maupun non materi.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, September 2023

Penulis,



Yuni Rahmadani Nst
NIM : 19030070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penjelasan Istilah.....	9
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. <i>Flash Card</i>	11
a. Pengertian <i>Flash Card</i>	11
b. Jenis- jenis <i>Flash Card</i>	12
c. Cara Pembuatan <i>Flash Card</i>	13
d. Strategi penggunaan <i>Flash Card</i>	14
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Flash Card</i>	17
f. <i>Manfaat Flash Card</i>	17

2. Berwudhu	19
a. Pengertian Berwudhu	19
b. Pembelajaran Berwudhu	20
3. Perkembangan Kognitif	20
a. Pengertian Perkembangan Kognitif	20
b. Karakteristik Perkembangan Kognitif.....	22
c. Unsur- unsur dalam Perkembangan Kognitif.....	23
d. Metode Perkembangan Kognitif	23
e. Teori- teori Perkembangan Kognitif	25
f. Faktor- Faktor Perkembangan Kognitif	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	37
E. Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	40
1. Temuan Umum Penelitian	40
2. Temuan Khusus Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembelajaran Di Kelas	73
Gambar 2 Proses Belajar Mengajar	73
Gambar 3 Bermain <i>Flash card</i>	73
Gambar 4 Bermain <i>Flash card</i>	73
Gambar 5 Wawancara Guru.....	73
Gambar 6 Wawancara Guru.....	73



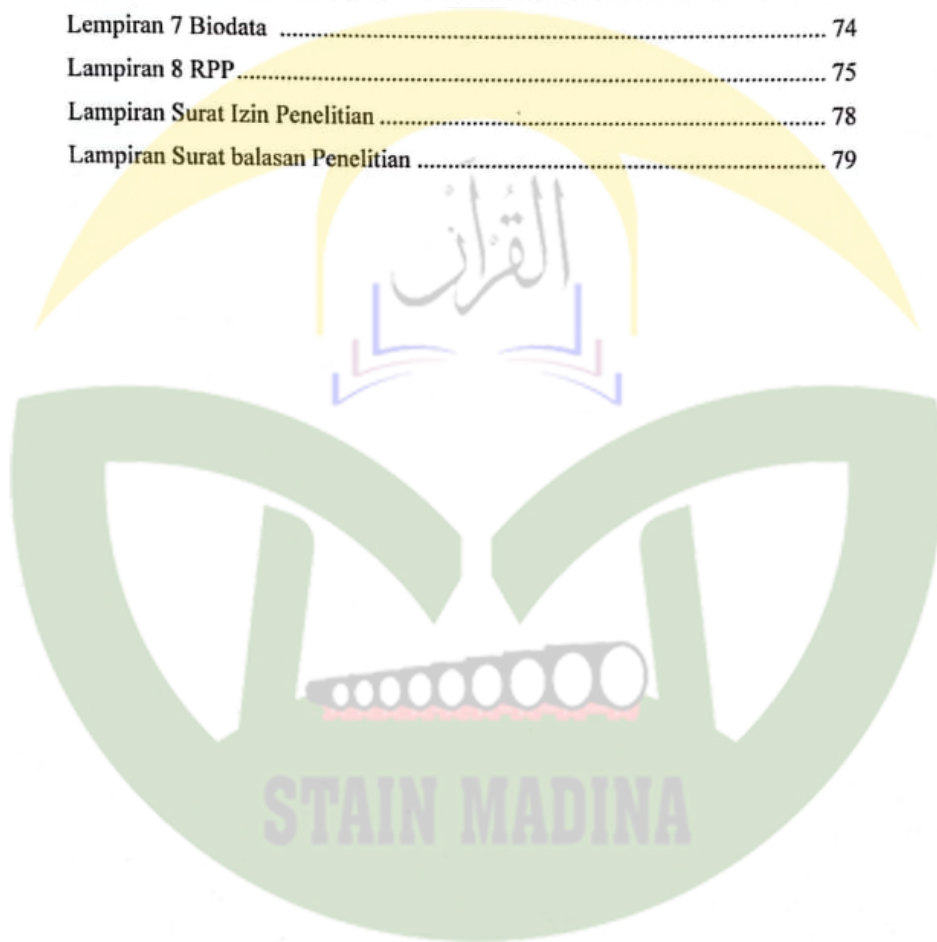
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	33
Tabel 4.2 Struktur RA AI NUUR	42
Tabel 4.3 Data Pendidik.....	45
Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik.....	44
Tabel 4.5 Data Prasarana	45
Tabel 4.6 Jadwal Harian	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Tenaga Pendidik	65
Lampiran 2 Lembar Observasi Peserta didik	67
Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi Peserta didik	69
Lampiran 4 Lembar Observasi Wawancara.....	70
Lampiran 5 Lembar Observasi Hasil Wawancara	71
Lampiran 6 Lembar Dokumentasi	73
Lampiran 7 Biodata	74
Lampiran 8 RPP	75
Lampiran Surat Izin Penelitian	78
Lampiran Surat balasan Penelitian	79



BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang disebut dengan usia emas (*golden age*). Usia dini adalah usia yang sangat menentukan anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak karna mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Jadi perlu adanya pendidikan dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak agar pertumbuhan dan perkembangannya baik (Kurniangsih, 2016).

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU NO, 2003: 20).

Pada Pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar, PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal, PAUD jalur pendidikan formal: Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA), PAUD jalur pendidikan non formal: Kelompok Bermain (KB), dan Tempat Penitipan Anak (TPA), PAUD jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan (Depdiknas UU NO, 2003 : 20).

Raudhatul Athfal (RA) adalah bagian dari layanan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis islam dibawah pembinaan Kementerian Agama yang memiliki perbedaan dengan pendidikan anak usia dini secara umum. RA menitikberatkan pada aspek perkembangan anak, transformasi, dan internalisasi nilai-nilai spiritual keislaman. RA tidak hanya sebagai lembaga

pendidikan anak usia dini, tapi juga sebagai embrio pendidikan moral generasi muda dan pengenalan nilai islami pada anak usia dini (KMA RI TPIK RA, 2018 : 792). Jadi dalam kurikulum RA terdapat isi pembelajaran di RA mengenai pembelajaran pendidikan agama islam yang meliputi : akidah, akhlak, alqur'an dan hadist, ibadah dan kisah islami.

Usia 0-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The Golden Age*, Pada masa ini seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang mulai terbentuk, sehingga pendidikan anak usia dini dikatakan sebagai peletak dasar atau fondasi tumbuh kembang anak selanjutnya. Hal ini didasari oleh penelitian para ahli dibidang *neuroscience* terhadap pendidikan anak usia dini yang menyatakan bahwa perkembangan otak pada manusia terjadi sangat pesat yaitu 80% dari keseluruhan otak orang dewasa terjadi pada masa usia dini dari usia 0-6 tahun. Hal senada juga diperkuat oleh pendapat Teyler yang menyatakan bahwa pada saat lahir otak manusia berisi sekitar 100 milyar hingga 200 milyar sel saraf. Sel saraf akan berkembang sangat pesat jika mendapat stimulus dari lingkungan. Jadi Stimulus yang diberikan sejak usia dini sangat menunjang keberhasilan tumbuh kembang anak selanjutnya (Agustini, 2013).

Dalam PAUD ada beberapa aspek perkembangan yang perlu dan yang harus dikembangkan dan distimulasi, diantara aspek-aspek tersebut meliputi aspek perkembangan fisik-motorik yang berkaitan dengan jasmani, badan, dan tubuh pada anak, aspek perkembangan kognitif yang berkaitan dengan kecerdasan berfikir pada anak, aspek perkembangan bahasa yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak, aspek sosial emosional yang berkaitan dengan sikap sosial, perasaan, dan kepribadian individu seorang anak, aspek perkembangan moral dan agama yang berkaitan dengan norma dan perilaku yang berhubungan dengan kereligiusan (Yamin, 2013).

Perkembangan merupakan suatu perubahan dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif melainkan kualitatif. Perkembangan tidak di tekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional. Menurut Yusuf Syamsu perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau

organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis , progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmani) maupun psikis (rohaniah) (Susanto, 2011). Jadi mengingat masa usia dini merupakan masa yang sangat potensial untuk dikembangkan berbagai potensinya, maka pada masa ini saat yang tepat bagi anak untuk memperoleh stimulasi pendidikan. Stimulasi pendidikan ini diharapkan akan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan moral-agama, fisik motorik, sosial-emosional, bahasa, termasuk aspek perkembangan kognitif.

Kognitif adalah suatu proses berfikir (pengetahuan), yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Daniati, 2013). Perkembangan kognitif sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan kognitif, misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran, mengenal konsep ruang, mengenal konsep waktu, mengenal berbagai pola, dan lain-lain yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari (Susanto, 2014). Jadi Perkembangan kognitif adalah hal yang sangat diperlukan anak usia dini, karna merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan anak dalam PAUD, dan perkembangan kognitif merupakan suatu cara proses anak berfikir yang memacu perkembangan saraf otak anak sehingga anak menjadi paham dan mengerti melalui pembelajaran.

Terkait dengan bagaimana anak mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya, Piaget memiliki keyakinan bahwa anak untuk membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungannya. Anak bukanlah objek pasif dalam menerima pengetahuan, anak sangat aktif dalam membangun pengetahuannya. Melalui interaksi anak dengan lingkungannya mereka terus memperbaiki struktur mental yang dimilikinya sehingga tercipta struktur mental yang kompleks (Brewer, 2001).

Ada tiga konsep yang digunakan oleh Piaget dalam mendeskripsikan proses kognitif anak terbentuk yaitu asimilasi (*assimilation*), akomodasi (*accommodation*), dan ekuilibrium (*equilibrium*). Selain itu Piaget juga mendeskripsikan aspek-aspek yang terlibat dalam proses terbentuknya kognitif pada anak yaitu skema (*schemes*), asimiliasi (*assimilation*), akomodasi (*accommodation*), organisasi (*organization*) dan ekuilibrium (*equilibrium*). Dalam teori Piaget, Skema (*schemes*) merupakan tindakan atau representasi mental yang mengatur pengetahuan. Skema-skema berkembang didalam otak anak didasarkan pada pengalaman yang diperoleh anak. Skema yang berkembang pada anak meliputi skema yang berkaitan dengan aktivitas fisik (*physical activity*) atau skema perilaku (*behavior scheme*) dan skema yang berkaitan dengan aktivitas kognitif (*cognitive activity*) atau skema mental (*mental scheme*) (Santrock, 2010). Jadi melalui skema- skema yang terjadi pada anak kita bisa melihat perkembangan kognitifnya.

Fauzia (2023) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif juga merupakan suatu konsep kerangka berpikir baik meliputi suatu pengetahuan umum, konsep- konsep dasar bilangan dan huruf, konsep warna dan pola-pola ukuran pada sesuatu hal atau suatu bentuk dalam berpendapat. Selain itu capaian perkembangan kognitif pada setiap anak akan berbeda- beda sehingga adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak seperti faktor *internal* (dari dalam diri) dan Faktor *ekternal* (dari luar diri) yang menyebabkan capaian perkembangan kognitif anak atau proses berfikir anak ada yang lambat dan juga ada yang cepat.

Dunia anak itu dunianya bermain. Jika sudah selayaknya pembelajaran dikelola dengan cara bermain. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, bermain berasal dari kata dasar main yang berarti melakukan aktivitas atau kegiatan untuk menyenangkan hati dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak. Artinya bermain adalah aktivitas yang membuat hati seorang anak menjadi senang, nyaman, dan bersemangat. Adapun yang dimaksud bermain adalah melakukan sesuatu untuk bersenang-senang (Tirtayani, 2015). Jadi permainan merupakan sesuatu yang digunakan untuk

bermain itu sendiri yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran tentunya sangat beragam, media pembelajaran pada anak usia dini digolongkan menjadi 3 kategori yaitu, media audio yaitu suatu media pembelajaran yang mengandung suara atau bunyi- bunyian dalam bentuk pendengaran, misalnya radio atau speaker music yang dapat memutar lagu- lagu anak melalui media radio tersebut. Selain itu ada media visual yaitu sebuah media yang berkaitan dengan indra penglihatan dan berbentuk suatu objek yang dapat dilihat, seperti media gambar- gambar poster atau lukisan yang dapat dilihat. Media yang ketiga adalah media audio visual yaitu, sebuah media gabungan dari media audio dan visual yang berisi gambar dan suara seperti video anak- anak atau film pendek pembelajaran untuk anak usia dini (Zaman, 2010).

RA AI NUUR adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang dimiliki oleh yayasan Ali Rajab Nasution yang didirikan dan dibuka pada tahun 2018 yang berada di jalan Merdeka Gg Al-Mandily No 79 Desa Kampung Padang kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Lokasinya berada ditengah- tengah pemukiman warga dan kebanyakan peserta didiknya adalah masyarakat desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, di dapati bahwa anak didik yang bersekolah di RA AI NUUR tersebut mengikuti proses pembelajaran dengan baik, namun ada beberapa anak yang mengalami kendala dalam pembelajaran seperti anak kurang memperhatikan dan memahami pembelajaran, bosan, kurangnya keterlibatan dan kurang menarik perhatian anak sehingga perkembangan kognitif dari beberapa anak kurang berkembang di RA AI NUUR tersebut. Dalam hal ini permasalahan yang ada di RA AI NUUR adalah perkembangan kognitif anak usia dini yang kurang berkembang, dimana perkembangan kognitif beberapa siswa tidak sama dengan teman-teman yang lainnya, seperti berbicara, menulis, menyimak dan juga seni. Sebab Perkembangan kognitif ini menjadi modal dasar untuk dapat memahami sesuatu. Selain itu para pendidik juga kurang menggunakan media pembelajaran di dalam kelas sehingga minat anak dalam

belajar berkurang dan penyampaian pembelajaran kurang menarik bagi anak. Jadi peneliti memberi solusi kepada guru dengan menggunakan *flash card* berwudhu agar pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik dalam mengembangkan perkembangan kognitifnya di RA AI NUUR tersebut.

Menurut peneliti meningkatnya perkembangan kognitif anak dapat dirangsang dengan menggunakan permainan *flash card*, karena permainan *flash card* ini merupakan metode pembelajaran dengan menerapkan prinsip belajar sambil bermain. Kartu *flash card* sendiri ini berisikan gambar, simbol, dan kata sehingga dapat membantu anak untuk merangsang stimulus perkembangan kognitifnya. Peneliti memilih media *flash card* karena seperti yang dikatakan oleh Rudi Susilana dan Cepi riyana *flash card* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar. Gambar-gambar pada *flash card* merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar. Beberapa kelebihan *flash card*, yang salah satunya yaitu menyenangkan dan mudah di ingat, *media flash card* dalam penggunaannya bisa melalui permainan karakter dan juga menyajikan pesan-pesan pendek, ide pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan atau ide tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep (Arsyad, 2013). Jadi peneliti memilih media *flash card* berwudhu untuk diteliti terhadap perkembangan kognitif anak di RA AI NUUR Desa Kampung Padang.

Berdasarkan uraian diatas media *Flash Card* Berwudhu diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menjadi tempat bagi anak agar perkembangan kognitif anak lebih berkembang. Maka penulis melakukan penelitian tentang “Penggunaan *Flash Card* Berwudhu Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini di RA AI NUUR Desa Kampung Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Kognitif Anak Kurang Berkembang Di RA AI NUUR Desa Kampung Padang
2. Kurangnya Media Pembelajaran Yang dilakukan Guru Terhadap Perkembangan Kognitif Anak di RA AI NUUR.
3. Metode guru dalam menyampaikan pembelajaran masih monoton.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang di teliti.

Cakupan masalah yang dibatasi pada penelitian ini yaitu “ *Flash Card* Berwudhu Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun ”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana strategi penggunaan *flash card* berwudhu terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di RA AI NUUR Desa Kampung Padang?
2. Bagaimana perkembangan kognitif anak usia dini terhadap penggunaan *Flash Card* Berwudhu di RA AI NUUR Desa Kampung Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk menjelaskan strategi penggunaan *flash card* berwudhu terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di RA AI NUUR Desa Kampung Padang
2. Untuk menjelaskan perkembangan kognitif anak usia dini terhadap penggunaan *Flash Card* Berwudhu di RA AI NUUR Desa Kampung Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitiannya antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orangtua dan guru.
 - b. Sebagai menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan kognitif anak.
 - c. Sebagai penguatan teori tentang kognitif yang ditingkatkan melalui *Flash Card* berwudhu atau temuan tentang pengembangan peningkatan kognitif pada anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk guru, menjadikan strategi penggunaan *Flash Card* Berwudhu terhadap perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.
 - b. Untuk Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sebagai bahan informasi dan sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan tentang Anak Usia Dini.
 - c. Untuk Sekolah sebagai literature atau bahan referensi, khususnya bagi mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
 - d. Untuk peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan untuk mencapai gelar sarjana S1 dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN MADINA).

Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran terutama untuk meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik dalam Penggunaan *Flashcard* Berwudhu.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya, penjelasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah *flash card* dan perkembangan kognitif.

1. *Flash card*

flash card merupakan permainan yang simple yang menggunakan sejumlah kartu yang bertulisan kata-kata sederhana atau angka-angka ataupun gambar dan warna yang menarik perhatian anak.

2. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Kognitif adalah suatu proses berpikir (pengetahuan), yaitu kemampuan individu yang menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelejensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk mempermudah penelitian ini secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

2. BAB II KAJIAN TEORI : Kajian Teori, Kajian Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir
3. BAB III METODE PENELITIAN : Berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian , Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Temuan Umum, Temuan Khusus, Hasil Dan Pembahasan
5. BAB IV : Kesimpulan dan Saran

